

RINGKASAN
KEBUTUHAN INFORMASI PASIEN YANG BARU DIDIAGNOSIS
DIABETES MELLITUS TIPE 2

Oleh: Yulia Kurniawati

Edukasi merupakan salah satu pilar manajemen Diabetes Mellitus (DM). Edukasi harus diberikan mulai dari awal pasien didiagnosis hingga mengawal perjalanan penyakit. Pasien DM tipe 2, khususnya yang baru didiagnosis mengeluhkan edukasi yang diberikan belum sesuai harapan dan kebutuhan. Informasi yang diberikan berbeda antara yang diberikan tenaga kesehatan dengan sesama penderita atau tetangga. Informasi yang diberikan belum dapat diaplikasikan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi bukan hanya transmisi informasi, namun harus holistik, dinamis, dan terencana berdasarkan kebutuhan pasien. Penelitian menggali kebutuhan informasi pasien yang baru didiagnosis DM tipe 2. Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi kebutuhan informasi pasien yang baru didiagnosis DM tipe 2.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2020 di Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) Kedungdoro dan Asemrowo. Pengumpulan data menggunakan rekam medis PKM sebagai data awal yang selanjutnya dilakukan pengambilan data primer *door to door* yang dibantu kader kesehatan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam semi terstruktur untuk menggali kebutuhan informasi pasien yang baru didiagnosis DM tipe 2 dengan panduan wawancara yang disusun berdasarkan teori *Health Information Seeking Behavior* (HISB). Selama proses penelitian, proses wawancara direkam menggunakan alat perekam suara. Wawancara dilakukan sebanyak tiga sesi. Sesi pertama adalah pemberian *informed consent* dan wawancara. Sesi kedua dilakukan wawancara dengan pertanyaan yang belum ditanyakan pada pertemuan pertama. Sesi ketiga dilakukan validasi hasil wawancara kepada partisipan. Wawancara dilakukan selama 20 menit. Data hasil wawancara dianalisis menggunakan metode Colaizzi. Keabsahan hasil penelitian ditinjau dari aspek *credibility, transferability, dependence, dan confirmability*.

Data wawancara mencapai saturasi pada 15 partisipan. Penelitian ini menghasilkan 9 tema, yaitu: 1) Keyakinan terhadap diagnosis; 2) Arti penting informasi; 3) Keterjangkauan sumber informasi; 4) Kepercayaan sumber informasi; 5) Pengalaman langsung orang lain; 6) Jenis sumber informasi; 7) Jenis informasi; 8) Metode edukasi; dan 9) Hasil akhir pencarian informasi. Pada tema yang telah ditemukan, partisipan meyakini bahwa DM tipe 2 adalah masalah kesehatan dan pengetahuan. Partisipan menilai informasi yang diterima selama ini belum sesuai dengan kebutuhannya. Keyakinan partisipan dan arti penting informasi mendorong untuk mencari informasi. Informasi yang dicari atau dibutuhkan mengenai kebutuhan biologis, psikologis, sosial, patofisiologi, perubahan pola hidup, dan administrasi. Partisipan mencari informasi tersebut pada tenaga kesehatan dan awam dengan metode konvensional dan modern. Pertimbangan pemilihan sumber informasi tersebut adalah keterjangkauan,

kepercayaan, dan pengalaman sumber informasi. Setelah menerima informasi, partisipan dapat menjadi patuh atau tidak patuh terhadap manajemen DM tipe 2. Partisipan juga membagikan informasi dan pengalaman selama melakukan manajemen DM tipe 2 kepada penderita yang lain atau mencari informasi lagi dengan bertanya pada pihak yang dipercaya jika informasi yang diperoleh kurang memuaskan sebagai bentuk tindak lanjut setelah menerima informasi mengenai DM tipe 2.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pasien adalah holistik, berkesinambungan mulai dari awal diagnosis hingga mengawal perjalanan penyakit, dan edukasi harus berfokus pada kebutuhan pasien. Temuan ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan peran perawat dalam memberikan pelayanan khususnya isi dan metode edukasi sesuai dengan kebutuhan pasien. Implikasi dalam riset keperawatan, dibutuhkannya penelitian lebih lanjut dari temuan-temuan ini kemudian dikembangkan dan diuji secara komprehensif atas hubungan antartema-tema yang ada.

EXECUTIVE SUMMARY
NEWLY DIAGNOSED TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS’
INFORMATION NEEDED

By: Yulia Kurniawati

Education is one of the Diabetes Mellitus (DM) management. Education must be given from the beginning of the patient's diagnosis to guarding the progress of the disease. Patients with type 2 Diabetes Mellitus (T2DM), especially those newly diagnosed, complain that the education has not met expectations and needs. The information is different between what is given by health workers and fellow sufferers or neighbors. The information provided cannot yet be fully applied in daily life. Education should not only transmit information, but must be holistic, dynamic, and planned based on patient needs. This study explores the information needs of patients newly diagnosed with T2DM.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The purpose of this study is to explore the information needs of patients newly diagnosed with T2DM. The study was conducted in March to April 2020 at the Kedungdoro and Asemrowo Community Health Centers (PKM). Data collection uses PKM medical records as preliminary data then carried out door-to-door primary data collection and helped by health cadres. The technique of collecting data uses semi-structured in-depth interviews to obtain information needs of patients newly diagnosed with type 2 diabetes with an interview guide based on the Health Information Seeking Behavior (HISB) theory. During the study, the interview process used a voice recorder. The interview was conducted in three sessions. The first session was informed consent and interview. The second session conducted interviews. The third session validated the results of interviews with partisipants. The interview was conducted for 20 minutes. Interview data were analyzed using the Colaizzi method. The validity of the research results in terms of aspects of credibility, transferability, dependability, and confirmability.

Preliminary research data were obtained from PKM medical records. Researchers assisted by health cadres came to the homes of prospective partisipants to ensure the accuracy of the initial data. Interviews were conducted using semi-structured interview guides. During the interview process recorded using a voice recorder. The study was conducted three sessions. The first session was giving informed consent and interviews. The second session conducted interviews. The third session validated the results of interviews with partisipants. The interview was conducted for 20 minutes. Interview data were analyzed using the Colaizzi method. The validity of the research results in terms of aspects of credibility, transferability, dependence, and confirmability.

The interview data reached saturation in 15 partisipants. This study produced 9 themes, namely: 1) Belief in the diagnosis; 2) The importance of information; 3) Affordability of information sources; 4) Trust of information sources; 5) Direct experience of others; 6) Types of information sources; 7) Kind

of information; 8) Educational methods; and 9) Outcome of patient's health information seeking. On the themes that have been found, participants believe that T2DM is a matter of health and knowledge. Participants assess the information received so far has not been in accordance with their needs. Participants' beliefs and the importance of information encourage information seeking. Information sought or needed regarding biological, psychological, social, pathophysiological, lifestyle changes, and administrative needs. Participants sought this information on health workers and non-expert with conventional and modern methods. Considerations for the selection of information sources are the affordability, trust, and experience of information sources. After received information, participants become obedient or disobedient to T2DM management. Participants also shared information and experiences during management of T2DM with other sufferers or sought more information by asking trusted parties if the obtained information is unsatisfied as a form of follow-up after received information about type 2 DM.

Based on the results of the study it can be concluded that the patient's information needs were holistic, continuous from the initial diagnosis to escorting the course of the disease, and education must focus on the patient's needs. These findings can be used as a reference to increase the role of nurses in providing services, especially in content and education method for patients who newly diagnosed with type 2 Diabetes Mellitus according to their needs. Implications for further research from these findings is developed and tested comprehensively on the relationship between existing themes.

ABSTRAK
KEBUTUHAN INFORMASI PASIEN YANG BARU DIDIAGNOSIS
DIABETES MELLITUS TIPE 2

Oleh: Yulia Kurniawati

Pendahuluan: Pasien yang baru didiagnosis Diabetes Mellitus (DM) tipe 2 dihadapkan dengan kompleksitas perawatan yang membutuhkan edukasi dan manajemen diri yang ketat. Edukasi harus diberikan pada awal diagnosis dan mengawal perjalanan penyakit. Pasien mengeluhkan edukasi yang diterima belum sesuai kebutuhan, belum dapat diimplementasikan, dan cenderung mengulang-ulang materi yang sama. Tujuan penelitian mengeksplorasi kebutuhan informasi pasien yang baru didiagnosis DM tipe 2.

Metode: Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisa data menggunakan metode Colaizzi.

Hasil: Terdapat 9 tema, yaitu: 1) Keyakinan terhadap diagnosis; 2) Arti penting informasi; 3) Keterjangkauan sumber informasi; 4) Kepercayaan sumber informasi; 5) Pengalaman langsung orang lain; 6) Jenis sumber informasi; 7) Jenis informasi; 8) Metode edukasi; dan 9) Hasil akhir pencarian informasi.

Diskusi: Kebutuhan informasi pasien yang baru didiagnosis DM tipe 2 ternyata lebih kompleks dari sekadar kontrol gula darah, diet, pengobatan, dan aktivitas fisik. Kebutuhan informasi pasien meliputi informasi biologis, psikologis, sosial, patofisiologis, perubahan pola hidup, dan administrasi. Pemilihan metode dan sumber informasi bergantung pada fleksibilitas waktu yang dimiliki. Kebutuhan informasi terbentuk dari keyakinan, arti penting informasi, keterjangkauan sumber informasi, kepercayaan sumber informasi, dan pengalaman langsung orang lain. Hasil akhir dari pencarian informasi, tidak hanya kepatuhan terhadap manajemen DM tipe 2 namun pasien juga menyebarkan informasi dan bertanya lagi jika tidak mengerti.

Kesimpulan: Kebutuhan informasi pasien adalah holistik, berkesinambungan mulai dari awal diagnosis hingga mengawal perjalanan penyakit, dan edukasi harus berfokus pada kebutuhan pasien. Tenaga kesehatan dapat meningkatkan layanan kesehatan melalui pemberian edukasi yang sesuai dengan isi dan metode edukasi yang dibutuhkan pasien.

Kata kunci: Baru didiagnosis, Diabetes Mellitus tipe 2, Kebutuhan Informasi

ABSTRACT
**NEWLY DIAGNOSED TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS’
INFORMATION NEEDED**

By: Yulia Kurniawati

Introduction: Newly diagnosed Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) patients faced a complexity of care that requires rigorous education and self-management. Education must be given at the beginning of the diagnosis and progress of the disease. Patients complained that the education was not according to need, could not be implemented, and repeat the same material. The purpose of this study explores the information needs of patients newly diagnosed with T2DM.

Methods: This study used a qualitative method with case study approach. Analysis of data used Colaizzi method.

Results: This study produced 9 themes, namely: 1) Belief in the diagnosis; 2) The importance of information; 3) Affordability of information sources; 4) Trust of information sources; 5) Direct experience of others; 6) Types of information sources; 7) Kind of information; 8) Educational methods; and 9) Outcome of patient’s health information seeking .

Discussion: The information needs of patients newly diagnosed with T2DM more complex than blood sugar control, diet, medication, and physical activity. Patient's information needs are holistic including biological, psychological, social, pathophysiological, lifestyle changes, and administrative information. The choice of method and source of information depends on the flexibility of time. Information needs are formed from beliefs, the importance of information, the affordability of information sources, trust of information sources, and the direct experience of others. The outcome of patient’s health information seeking not only compliance with T2DM management but also patients share information and seeking information again if the information still unclear.

Conclusion: Patient information needs are holistic, continuous from the initial to monitoring the disease, and education should focus on the patient's needs. Health workers can improve health services by providing education in accordance with the content and educational methods needed by patients.

Keywords: Newly diagnosed, Type 2 Diabetes Mellitus, Information needed